



PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS WEB PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Samusu¹⁾

¹⁾Universitas Muhammadiyah Kendari, Kota Kendari, Indonesia
Email: samusu@umkendari.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menghasilkan Sistem Informasi Perpustakaan dengan Berbasis Web Pada SMA Negeri 1 Lawa Kabupaten Muna Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan (*Development Research*), dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data hasil informasi dari uji publik (ahli media, ahli IT, Kepala sekolah dan siswa). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut: presentase skor rata-rata 80.12% yang didapat pada saat melakukan uji coba produk di SMA Negeri 1 Lawa. Ahli media memberikan nilai dengan rata-rata 92.50% dinyatakan layak dan ahli IT memberikan nilai dengan rata-rata 84.62% dinyatakan layak. Oleh karena itu, Sistem Informasi Perpustakaan pada SMA Negeri 1 Lawa Kabupaten Muna Barat dapat diterapkan dan dipublikasikan di SMA Negeri 1 Lawa. Hal ini bisa dilihat dari hasil uji coba lapangan yang dilakukan oleh siswa, ahli media dan IT yang berperan penting dalam pengembangan system informasi perpustakaan.

Kata kunci: perpustakaan; sistem informasi; web.

DESIGN OF A WEB-BASED LIBRARY INFORMATION SYSTEM IN HIGH SCHOOL

Abstract

The purpose of this study is to produce a Web-Based Library Information System at SMA Negeri 1 Lawa, West Muna Regency. The method used in this study is the development research method (Development Research), with a qualitative descriptive approach. The data obtained in this study includes data on the results of information from public tests (media experts, IT experts, principals and students). Based on the results of the research obtained, it can be concluded as follows: the percentage of an average score of 80.12% obtained when conducting product trials at SMA Negeri 1 Lawa. Media experts provide a score with an average of 92.50% declared feasible and IT experts provide a score with an average of 84.62% declared feasible. Therefore, the Library Information System at SMA Negeri 1 Lawa, West Muna Regency, can be applied and published at SMA Negeri 1 Lawa. This can be seen from the results of field trials conducted by students, media and IT experts who play an important role in the development of library information systems.

Keywords: libraries; information systems; web.

Submitted: 1 September 2021	Reviewed: 26 September 2021	Accepted: 28 September 2021	Published: 30 September 2021
--------------------------------	--------------------------------	--------------------------------	---------------------------------

PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti sekarang ini, hampir semua orang dapat mengakses internet setiap harinya. Jejaringan sosial, berita dan informasi-informasi penting dapat diakses dimana pun dan kapan pun dengan *device* yang beraneka ragam. Semakin berkembangnya zaman, perubahan dan dinamika masyarakat semakin cepat. Teknologi informasi adalah salah satu contoh produk teknologi yang dapat membantu mempermudah manusia dalam mengelola data serta menyajikan informasi yang berkualitas, cepat dan akurat. Teknologi pada era globalisasi juga sangat berperan penting guna menunjang aktivitas sehari-hari, baik dalam dunia pendidikan, bisnis, hiburan, pemerintahan dan lain sebagainya. Kemajuan teknologi semakin pesat khususnya di bidang komputer.

Fungsi Perpustakaan sekolah sebagai tempat baca yang sekarang semakin kurang diminati oleh siswa untuk membaca buku dan mencari literatur ilmu pengetahuan, hal ini disebabkan karena media informasi seperti internet yang lebih mudah digunakan dalam pencarian berbagai macam ilmu dan sumber bacaan. Dampak media informasi tersebut juga dialami oleh Perpustakaan SMA Negeri 1 Lawa yang banyak memiliki koleksi buku yang seharusnya bisa digunakan oleh para siswa untuk menunjang kegiatan belajar namun siswa kurang tertarik untuk membaca dan meminjam buku dari perpustakaan tersebut selain ada tugas tertentu dari guru yang mengharuskan siswa meminjam buku dari perpustakaan.

Hasil observasi awal peneliti bahwa SMA Negeri 1 Lawa Kabupaten Muna Barat hingga saat ini masih kurang memuaskan penggunaannya. Hingga saat ini layanan registrasi anggota, layanan atas ketersediaan buku, layanan pemesanan, pengambilan buku, pengarsipan data buku maupun layanan sirkulasi masih dilakukan secara manual. Petugas perpustakaan dalam memberikan layanan sirkulasi harus mencatat data buku yang dipinjam ke kartu perpustakaan dan kartu kontrol perpustakaan sehingga memerlukan waktu yang cukup lama. Selain itu sulitnya pencarian data buku yang ada di perpustakaan karena siswa yang ingin mencari buku harus mengecek setiap rak untuk memperoleh buku yang mereka inginkan. Data buku hanya diarsip dalam buku besar perpustakaan, sehingga pengecekan data buku, keadaan buku dan jumlah buku memerlukan waktu relatif lama. Demikian juga untuk kepentingan pengambilan keputusan oleh pihak manajemen sering menghadapi kendala, ini dikarenakan informasi jumlah buku, permintaan judul buku, permintaan referensi kurang akurat, lambat dan tidak efisien. Sistem informasi layanan perpustakaan berbasis web merupakan salah satu alternatif pemberian layanan perpustakaan yang bias memberikan informasi yang akurat dalam waktu yang singkat dan dapat diakses kapan saja.

Dalam jurnal (Fatimah & Elmasari, 2018) menyatakan bahwa Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Dalam bidang sistem informasi, sistem diartikan sebagai kelompok komponen yang saling berhubungan, bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam proses transformasi yang teratur. Sistem informasi adalah sekumpulan subsistem yang berisi data-data tertentu untuk ditampilkan dan berguna dalam pengambilan keputusan. Menurut (Novari, 2013) mendefinisikan sistem informasi sebagai seperangkat elemen atau komponen yang saling terkait yang di kumpulkan (*input*), manipulasi (*process*), menyimpan, dan menyebarkan (*output*) data dan informasi dan memberikan reaksi korektif (*feedback*) untuk memenuhi tujuan.

Sistem Informasi Perpustakaan menurut Gordon B.Davis dalam (Puspitasari, 2016) sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan data harian, penunjang kegiatan dalam penyimpanan data, dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sistem Informasi

Perpustakaan (SIPERPUS) merupakan perangkat lunak yang didesain khusus untuk mempermudah pendataan koleksi perpustakaan, katalog, data anggota/peminjam, transaksi dan sirkulasi koleksi perpustakaan.

Perpustakaan menurut Sutarno dalam (Puspitasari, 2016) perpustakaan adalah sarana lembaga pendidikan yang sangat demokratis karena menyediakan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan melayaninya tanpa membedakan suku bangsa, agama yang dianut, jenis kelamin, latar belakang dan tingkat sosial, umur dan pendidikan serta perbedaan lainnya. Perpustakaan merupakan jantung dari sekolah dimana di dalamnya terdapat kumpulan koleksi, majalah, koran yang disusun berdasarkan sistem tertentu yang digunakan sebagai media dalam mencari ilmu dan wawasan bagi masyarakat. Menurut Sutarno dalam (Nurqamal *et al.*, 2021), tujuan perpustakaan adalah untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran. Oleh karena itu, sebagai sumber pengelolaan informasi, perpustakaan dituntut untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi agar dapat memenuhi kebutuhannya. Menurut Saleh, (Nurqamal *et al.*, 2021), ada beberapa alasan perpustakaan memanfaatkan teknologi informasi, antara lain: (1) adanya tuntutan terhadap kuantitas dan pelayanan perpustakaan; (2) adanya tuntutan terhadap penggunaan koleksi secara bersama; (3) adanya kebutuhan untuk memanfaatkan sumber daya manusia secara efektif; (4) adanya tuntutan terhadap efisiensi waktu; dan (5) adanya keberagaman informasi yang dikelola.

World wide web (www) generasi pertama dibuat pada tahun 1990an disebuah laboratorium di Cern in Jenewa, Swiss oleh Tim Berners-Lee dan teman temanya. Tujuan utama saat itu adalah untuk mendukung suatu agenda transformasi yang lebih luas dibidang politik, ekonomi, interaksi sosial, termasuk juga konsep terkait identitas kita. World Wide Web (biasanya dikenal dengan istilah web) adalah bagian dari Internet yang sangat penting yang dapat diartikan sebagai suatu sistem tekno-sosial yang dapat mendukung interaksi manusia dalam suatu jaringan teknologi¹³. Semenjak pertama dibuat, Internet sudah terus meningkat kecanggihannya sampai seperti yang kita alami saat ini (Nurdin, 2017).

METODE

Metode yang paling umum digunakan adalah dengan siklus hidup pengembangan sistem (*System Development Life Cycle* - SDLC). SDLC merupakan metodologi klasik yang digunakan untuk mengembangkan, memelihara dan menggunakan sistem informasi. Metode ini menggunakan pendekatan sistem yang disebut pendekatan air terjun (*waterfall approach*), yang menggunakan beberapa tahapan dalam mengembangkan system (Aswati, *et. al.*, 2017).

Sesuai dengan model *waterfall*, pengembangan sistem informasi dimulai dengan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan mencakup analisis *hardware*, *software*, dan komponen lain yang berkaitan dengan kegiatan sistem informasi sekolah. Tahap berikutnya adalah tahap desain, analisis kebutuhan yang telah selesai kemudian dibuat dalam desain *software* menggunakan bahasa pemogram PHP, MySQL dan HTML. Tahap implementasi dilakukan dengan menulis kode program sesuai dengan desain yang telah dirancang sebelumnya. Kemudian pada tahap selanjutnya, *software* diuji menggunakan metode *black box* dengan standar kualitas perangkat lunak. Tahap pengujian dilakukan melalui dua tahapan yaitu *alpha testing* dan *beta testing*.

Penelitian dan pengembangan merupakan salah satu model penelitian yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian. Penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) menurut Borg and Gall dalam (Sebagai *et al.*, 2022) pada dasarnya merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk yang dikembangkan. Berdasarkan pendapat tersebut, terdapat proses mengembangkan dan menguji kelayakan keefektifan suatu produk dengan kriteria yang disesuaikan dengan produk

yang dihasilkan. Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti dalam pengembangan ini diadaptasi dari

Langkah-langkah pengembangan yang dikembangkan oleh Borg & Gall tersebut dengan pembatasan. Borg & Gall dalam (Sebagai *et al.*, 2022) menyatakan bahwa dimungkinkan untuk membatasi penelitian dalam skala kecil, termasuk membatasi langkah penelitian. Penerapan langkah-langkah pengembangannya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti, yaitu Tahap Pengumpulan Data, Tahap Desain Produk, Tahap Validasi Desain, Tahap uji coba pemakaian, Tahap uji coba Produk.

Dalam penelitian pengembangan ini peneliti membutuhkan beberapa *software* PSPad atau aplikasi sejenisnya yang berfungsi sebagai pembuatan file kode kedalam format text, *software* Xampp yang berfungsi sebagai media penyimpanan data tau disebut juga sebagai *server localhost* dari *MySQL*, *software* adobe *photoshop* yang berfungsi untuk memilih kode warna dan pendesaian tampilan yang menggunakan begraun sekolah, *software* *Mozilla firefox* yang berfungsi sebagai media *browser* untuk membuka sistem informasi Perpustakaan sekolah dan laptop yang berfungsi sebagai media dalam perancangan/pembangunan system informasi perpustakaan sekolah.

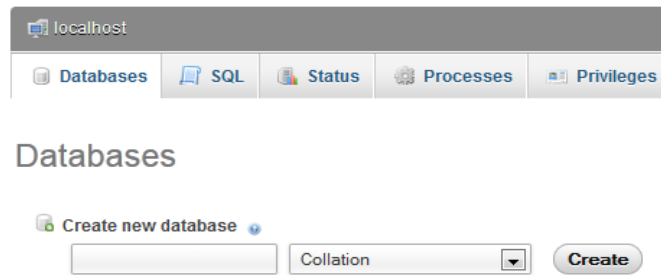
HASIL DAN PEMBAHASAN

Demi mendapatkan sistem informasi perpustakaan yang baik dan layak digunakan di SMA Negeri 1 Lawa Kabupaten Muna Barat, maka penelitian diawali dengan kegiatan perencanaan. Tahap perencanaan dilakukan dengan merancang database yang akan digunakan pada saat mendesain sistem informasi perpustakaan. Nama database tersebut adalah perpus yang terdiri dari 8 (delapan) tabel yaitu tabel anggota, buku, denda, penerbit, pengarang, pinjam, profil dan user. Database pada mysql dapat dibuka pada browser dengan mengisi alamat <http://localhost/phpmyadmin/> pada address bar browser yang kita gunakan. Perhatikan halaman Php Myadmin berikut.



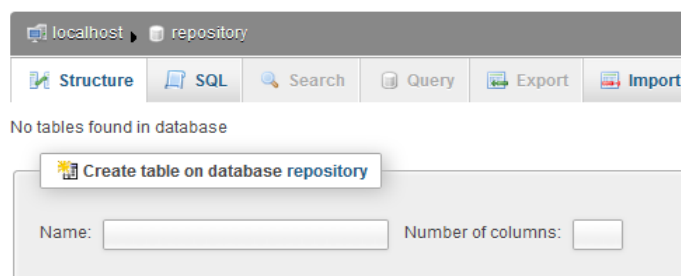
Gambar 1. Halaman PHPMyadmin

Cara membuat database yaitu dengan mengklik menu Database dan akan memunculkan form pengisian nama database. Isikan nama database yang diinginkan dan proses *form* tersebut dengan mengklik tombol *Create*. Perhatikan gambar berikut.



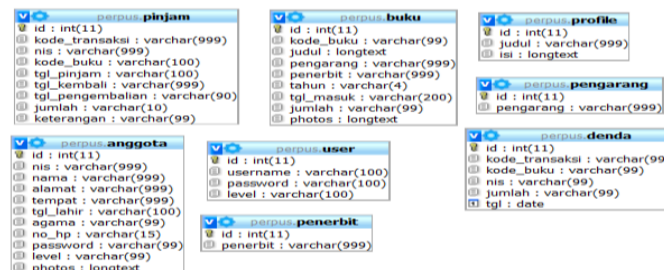
Gambar 2. Halaman Membuat Database

Untuk membuat tabel dalam database yaitu dengan mengklik nama database yang kita buat dan akan disediakan form membuat tabel. Form tersebut diisi sesuai nama tabel yang kita butuhkan dan jumlah kolom pada tabel tersebut. Setelah itu pilih tombol *Create*. Perhatikan gambar berikut.



Gambar 3. Form Buat Tabel

Dengan mengklik tombol *Create* maka akan diarahkan ke halaman untuk mengisi struktur tabel. Klik *save* setelah selesai mengisi struktur tabel maka tabel selesai dibuat. Berikut tabel-tabel yang dibuat di database sistem informasi perpustakaan.



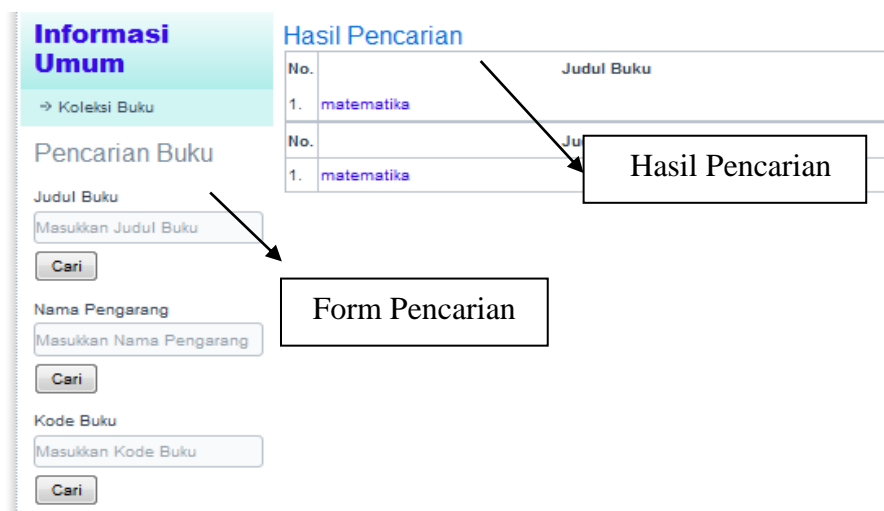
Gambar 4. Tabel-Tabel di Database Sistem Informasi Perpustakaan

Tahapan selanjutnya adalah kegiatan desain. Pendesainan dilakukan setelah perancangan database selesai. Hal pertama yang dilakukan pada tahap desain yaitu mendesain tampilan sistem informasi perpustakaan, berikut tampilan sistem informasi perpustakaan.



Gambar 5. Tampilan Sistem Informasi Perpustakaan

Setelah desain tampilan selesai maka langkah berikutnya yaitu mengoneksikan database sehingga tampilan sistem informasi perpustakaan terhubung dengan database sistem informasi perpustakaan. Di dalam sistem informasi perpustakaan yang didesain menggunakan form pencarian file berdasarkan tahun, judul, dan penulis.



Gambar 6. Form dan Hasil Pencarian

Pada menu diatas menggambarkan menu form pencarian, dimana from pencari disini bisa menggunakan judul buku, nama pengarang dank ode buku. Sedangkan untuk tampilan diatas penulis menggunakan form judul bukudan hasilnya seperti gambar diatas. Untuk melihat detail buku tinggal klik judul buku pada hasil pencarian. Judul tersebut sudah terlink pada halaman detail buku yang berfungsi melihat buku secara detail berdasarkan id buku. Setelah detail buku di klik maka akan muncul jendela menu seperti pada gambar dibawah ini.

Detail Buku	
	
Kode Buku	500-510
Judul	matematika
Pengarang	Dwi Mulyono
Penerbit	PT. Tiga Serangkai
Tahun Terbit	2000
Tersedia	10 Juli 2016
Jumlah Buku	10

Gambar 7. Halaman Lihat Detail Buku

Script untuk melihat detail buku butuh *script* untuk mengoneksikan tabel yang ada pada *database* sistem informasi perpustakaan pada MySQL. Sistem informasi perpustakaan SMA Negeri 1 Lawa Kabupaten Muna Barat disediakan menu login untuk seorang admin. Berikut halaman login admin.



Gambar 8. Halaman Login Admin

Jika admin memasukkan *username* dan *password* yang benar maka akan diarahkan ke halaman home admin, akan tetapi jika admin tidak memasukkan *username* dan *password* yang salah admin akan diarahkan untuk login ulang.



Gambar 9. Halaman Home Admin

Pada halaman admin terdapat banyak penambahan menu yaitu menu input profile, data anggota, data penerbit, data pengarang, data buku, data peminjam, data pengembalian dan data denda yang digunakan menginput beberapa data yang dijadikan referensi pada saat menginput buku.

Gambar 10. Halaman Home Pengimputan Anggota

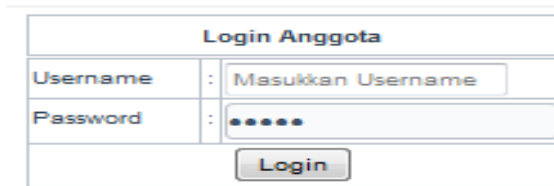
Gambar 11. Halaman Home Pengimputan Buku

Koleksi Buku	
	matematikaOleh irawan dik Tahun 2013
	Seni BudayaOleh Sukimina.w dan Rianawati Tahun 2000
	Foto AlumniOleh Mentri Pendidikan Tahun 2010
	BiologiOleh Michael Purba dan Sunardi Tahun 2002
	Kreatif atau MatiOleh Sigit Astono dan Margono Tahun 2003
	KimiaOleh Sukimina.w dan Rianawati Tahun 2000
	Bahasa InggrisOleh Michael Purba dan Sunardi Tahun 2005
	BiologiOleh Sigit Astono dan Margono Tahun 2009
	matematikaOleh Dwi Mulyono Tahun 2000
	SosiologiOleh Sigit Astono dan Margono Tahun 1999

Gambar 12. Halaman Koleksi Buku

Gambar di atas menampilkan beberapa judul buku yang ada. Jika salah satu judul diklik maka akan menampilkan data buku secara detail seperti pada gambar 7. Dan apa bila anggota perpustakaan ingin melakukan peminjaman buku maka harus melakukan login dengan menggunakan login anggota, dalam melakukan login ini hanya anggota perpustakaan atau yang suda terdaftar sebagai anggota di perpustakaan dan apabilang belum terdaftar jadi

anggota perpustakaan maka tidak bisa melakukan login dan melakukan peminjaman buku akan tetapi bisa melihat koleksi buku saja. Berikut ini tampilan menu login anggota.



Gambar 13. Halaman Login Anggota


Pada halaman menu login anggota ini hanyalah anggota yang mengetahui *password* dan *username*-nya hal ini dilakukan untuk keamanan system informasi perpustakaan. Dalam menu tampilan anggota disini anggota bisa mengedit atau merubah *password* dan *username*-nya sendiri untuk keamanan sistemnya.



Gambar 14. Halaman Menu Anggota

Pada halaman menu anggota ini table buku terbaru dan terdapat pula menu pencarian buku dimulai dari judul buku, nama pengarang dan kode buku serta terdapat sub menu koleksi buku dan edit login.

Pada menu sistem informasi perpustakaan terdapat menu admin yang berisi 4 menu *dropdown* yaitu menu beranda yang bertujuan menampilkan menu awal ketika di tekan, menu perofil perpustakaan dimana menu ini berisi tentang visi, misi dank motto, tata tertib dan struktir organisasi, menu koleksi buku yang bertujuan menampilkan semua koleksi buku yang ada di perpustakaan SMA, account digunakan untuk mengedit account admin, dan logout digunakan jika admin keluar dari sistem informasi perpustakaan.



Gambar 15. Halaman logout

Menu logout atau tombol logout hanya terdapat pada menu admin dan menu anggota, hal ini berfungsi untuk keluar dari system ketika sudah selesai melakukan kegiatan peminjaman bagi anggota dan untuk admin ketika suda selesai melakukan penginputan.

Hasil penelitian yang diperoleh penelitian ini adalah: (1) sistem informasi perpustakaan berbasis web dengan menggunakan bahasa PHP dan database server MySQL; (2) Hasil pengujian terbukti bahwa tingkat kelayakan sistem informasi perpustakaan berbasis web dalam aspek usability kelompok kecil 84,22% dengan kriteria sangat layak dan kelompok

besar 91,2% dengan kriteria sangat layak, serta aspek performance efficiency 98,64 dengan *grade*. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prima, Teknologi and Universitas, 2022) dengan judul penelitian Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Menggunakan Metode *Rocchio Relevance Feedback*, bertolak dari judul bahwa uraian permasalahan tersebut maka dibutuhkan sebuah sistem yang dapat menunjang efektifitas dalam mengelola perpustakaan. Sistem informasi tersebut dirancang berbasis web menggunakan *Framework Codeigniter* dan database MySQL dengan pendekatan metode *Rocchio relevance feedback* dimana metode tersebut akan mempermudah dalam pencarian buku maupun data perpustakaan yang lain. Dengan metode tersebut kata kunci yang dimasukan kedalam form pencarian akan diolah melalui empat tahapan yaitu *tokenizing*, *filtering*, *stemming*, dan *term weighting* sehingga mendapatkan hasil pencarian yang paling relevan dengan kata kunci. Dengan adanya sistem informasi perpustakaan tersebut diharapkan mampu mempermudah dan menunjang efektifitas dalam mengelola perpustakaan di SMK Muhammadiyah. Jurnal lain yang ditulis oleh (Fatimah & Elmasari, 2018) dengan judul perancangan sistem informasi perpustakaan berbasis web untuk SMA Islam Sunan Gunung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian dan perancangan system, kini SMA Negeri 1 Lawa telah memiliki system informasi perpustakaan yang dapat diakses dari dalam dan luar sekolah untuk melakukan transaksi peminjaman buku. Untuk mempublikasin buku pembelajaran dan buku penunjang pembelajaran lainnya yang dimiliki oleh SMA maka diperlukan validasi oleh ahli media dan pakar IT agar tampilan program tidak mengacaukan pengunjung. Siswa SMA Negeri 1 Lawa menyetujui jika sistem informasi perpustakaan diterapkan di SMA Negeri 1 Lawa. Hal tersebut berdasarkan presentase skor rata-rata 80.12% yang didapat pada saat melakukan uji coba produk di SMA Negeri 1 Lawa. Ahli media memberikan nilai dengan rata-rata 92.50% dinyatakan layak dan ahli IT memberikan nilai dengan rata-rata 84.62% dinyatakan layak. Oleh karena itu, Sistem Informasi Perpustakaan pada SMA Negeri 1 Lawa Kabupaten Muna Barat dapat diterapkan dan dipublikasikan di SMA Negeri 1 Lawa. Hal ini bisa dilihat dari hasil uji coba lapangan yang dilakukan oleh siswa, ahli media dan IT yang berperan penting dalam pengembangan system informasi perpustakaan.

Demi perbaikan dan penelitian selanjutnya, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain: (1) perlunya pengembangan lebih lanjut dari perangkat lunak, antara lain perlunya penambahan narasi dan konten. (2) Dalam penerapan Sistem Informasi Perpustakaan di SMA Negeri 1 Lawa diperlukan tenaga TIK yang bertanggung jawab mengelola sistem informasi perpustakaan, sehingga dapat dikelola dengan baik dan dapat dikembangkan lebih modern sesuai perkembangan sistem informasi masa kini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswati, S., Ramadhan, M. S., Firmansyah, A. U., & Anwar, K. (2017). Studi Analisis Model Rapid Application Development Dalam Pengembangan Sistem Informasi. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, 16(2), 20-27.
- Fatimah, N., & Elmasari, Y. (2018). Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Untuk Sma Islam Sunan Gunung Jati. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 3(2), 130–137. doi:10.29100/jipi.v3i2.783.
- Nurdin, N. (2017). World Wide Web 3.0 Untuk Dakwah: Manfaat Dan Strategi Penggunaannya. *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, 13(2), 201-227. doi:10.24239/al-mishbah.vol13.iss2.85.

- Novari, S. (2013). Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Barang Pada AKMI Baturaja. *Jurnal Informatika*, 13(2), 204-213.
- Prima, J. C., & Khoirudin, K. (2022). Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Metode Rocchio Relevance Feedback Berbasis Web. *Information Science and Library*, 3(1), 1-13.
- Puspitasari, D. (2016). Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Web. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 12(2), 227–240.
- Putra, A. N. A., Irfan, A. M., & Jaya, H. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Pada SMK Negeri 1 Bulukumba. *Seminar Nasional LP2M UNM*, 2606-2621.
- Wardany, R. A., & Adhisa, R. R. (2022). *Perancangan Media Pembelajaran Berbasis Android Materi Bangun Datar Untuk Siswa Kelas 4 SD* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/96747/>

How to cite:

Samusu, S. (2021). Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Pada Sekolah Menengah Atas. *DECODE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(2), 76-86. DOI: <http://dx.doi.org/10.51454/decode.v1i2.39>